



A ntisipasi Leptospirosis

Gropyokan Tikus Berhadiah Kambing

YOGYAKARTA – Penyakit leptospirosis makin mengkhawatirkan. Untuk mengantisipasi penyebaran penyakit ini, Sabtu (23/7) malam warga Kelurahan Suryatmajan Kecamatan Danurejan menggelar gropyok tikus. Untuk menarik minat warga, kegiatan tersebut dibuat semacam perlombaan dengan hadiah utama seekor kambing.

“Gropyokan tikus kami lakukan setelah Isya’ hingga dini

hari tadi (Minggu, 24/7). Gropyokan tikus massal ini diikuti warga dari usia anak-anak hingga orang tua. Bagi RW yang paling banyak menangkap tikus, kami hadiahhi kambing,” ujar Lurah Suryatmajan, Purwanto saat dihubungi kemarin.

Purwanto mengungkapkan, selain kambing pihaknya juga menyediakan mentok. Untuk juara dua akan mendapat lima mentok dan juara tiga dihadahihi tiga ekor mentok.

Cara warga menangkap tikus pun bermacam-macam. Ada yang menggunakan kucing, umpan dan memburu tikus menggunakan galah. “Sekitar dua bulan lalu, salah satu warga kami ada yang *suspect* leptospirosis. Tindakan ini untuk antisipasi karena mencegah lebih baik daripada mengobati,” paparnya.

Dari data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, tercatat selama 2011 ini sudah ada 36 pa-

sien yang positif terkena penyakit leptospirosis.

”Januari terjadi dua kasus leptospirosis, Februari 7 kasus, Maret 12 kasus, April 7 kasus, Mei 7 kasus, Juni tidak ada dan Juli baru ditemukan satu kasus. Dari jumlah tersebut tujuh di antaranya akhirnya meninggal karena keterlambatan pengobatan,” tutur Rubangi District Surveillance Officer (DSO) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

● **ratih keswara**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Danurejan | | | |
| 3. Kelurahan Suryatmajan | | | |

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005